

Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Era Transformasi Digital

Ahmad Wahidi¹, Corry Azkia²

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2}

*Email Korespondensi: corryazkia77@gmail.com

Sejarah Artikel:

Diterima 22-06-2026
Disetujui 27-06-2026
Diterbitkan 29-06-2026

ABSTRACT

Advancements in information technology have brought about significant changes across various aspects of life, including the realm of education. One manifestation of this technological integration is the emergence of digital libraries, which enable users to access diverse information resources quickly, easily, and flexibly. This study aims to examine the role of digital libraries in fostering students' interest in reading during the era of digital transformation. A library research method employing a qualitative descriptive approach was utilized. Data were gathered through a review of relevant scholarly sources, such as journals, books, and research articles. The findings indicate that digital libraries contribute positively to enhancing students' reading interest by providing easy access to information, a diverse range of digital collections, effective search tools, and support for independent learning. Furthermore, digital libraries play a role in improving students' digital literacy and expanding access to scholarly resources. However, challenges remain, such as limited internet access, varying levels of digital literacy among users, and copyright issues. Consequently, infrastructure support and the enhancement of user competencies are essential to ensure the optimal utilization of digital libraries.

Keywords: digital library, reading interest, university students, digital literacy

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah hadirnya perpustakaan digital yang memungkinkan pengguna mengakses berbagai sumber informasi secara cepat, mudah, dan fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di era transformasi digital. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui penelaahan berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti jurnal, buku, dan artikel penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perpustakaan digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat baca mahasiswa melalui kemudahan akses informasi, keberagaman koleksi digital, fitur pencarian yang efektif, serta dukungan terhadap pembelajaran mandiri. Selain itu, perpustakaan digital juga berperan dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa dan memperluas akses terhadap sumber-sumber ilmiah. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa tantangan seperti keterbatasan akses internet, rendahnya kemampuan literasi digital sebagian pengguna, dan masalah hak cipta. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur dan peningkatan kompetensi pengguna agar pemanfaatan perpustakaan digital dapat berjalan secara optimal.

Kata Kunci: perpustakaan digital, minat baca, mahasiswa, literasi digital

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wahidi, A & Azkia, C.. (2026). Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa di Era Transformasi Digital. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(4), 6854-6859. <https://doi.org/10.63822/x6ynza32>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mengubah cara masyarakat memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi. Transformasi digital yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir telah mendorong berbagai lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan kebutuhan pengguna yang menginginkan akses informasi secara cepat, mudah, dan tanpa batas ruang maupun waktu. Dalam konteks pendidikan tinggi, perpustakaan sebagai pusat sumber informasi memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Perpustakaan tidak lagi dipandang hanya sebagai tempat penyimpanan koleksi cetak, tetapi telah berkembang menjadi pusat layanan informasi berbasis teknologi. Salah satu bentuk transformasi tersebut adalah hadirnya perpustakaan digital yang memungkinkan berbagai koleksi informasi tersedia dalam format elektronik dan dapat diakses melalui jaringan internet. Perpustakaan digital menjadi solusi bagi kebutuhan informasi masyarakat modern yang mengutamakan efisiensi dan fleksibilitas dalam memperoleh sumber pengetahuan (Susanto, 2010).

Mahasiswa merupakan kelompok pengguna yang memiliki kebutuhan tinggi terhadap informasi akademik. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dituntut untuk mampu mencari, memahami, serta mengolah berbagai sumber informasi yang relevan dengan bidang studinya. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan digital menjadi sangat penting karena mampu menyediakan akses terhadap berbagai sumber ilmiah seperti buku elektronik, jurnal, artikel penelitian, prosiding, dan sumber informasi lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Di sisi lain, minat baca mahasiswa masih menjadi perhatian dalam dunia pendidikan. Minat baca merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan aktivitas membaca yang didorong oleh rasa tertarik dan kebutuhan terhadap informasi. Tingkat minat baca yang tinggi berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis, penguasaan ilmu pengetahuan, serta kualitas akademik mahasiswa (Maulidiyah & Roesminingsih, 2020). Namun, perkembangan teknologi yang juga menghadirkan berbagai bentuk hiburan digital sering kali menyebabkan aktivitas membaca menjadi kurang diminati.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya yang mampu mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan memanfaatkan sumber informasi yang tersedia. Dalam hal ini, perpustakaan digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat baca mahasiswa karena menyediakan berbagai kemudahan yang tidak dimiliki oleh perpustakaan konvensional. Melalui layanan digital, mahasiswa dapat memperoleh akses terhadap bahan bacaan kapan saja dan di mana saja tanpa harus datang langsung ke perpustakaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan aktivitas membaca dan literasi mahasiswa. Kemudahan akses, keberagaman koleksi, serta fitur pencarian yang tersedia mampu membantu mahasiswa menemukan sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan akademiknya (Sari et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa serta mengidentifikasi berbagai manfaat dan tantangan yang muncul dalam pemanfaatannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah, seperti jurnal, buku, artikel penelitian, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik perpustakaan digital, minat baca mahasiswa, dan literasi

digital. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) melalui proses pengelompokan, interpretasi, dan penarikan makna terhadap informasi yang ditemukan. Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai peran perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital merupakan bentuk pengembangan perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi dalam pengelolaan dan penyebaran sumber informasi. Perpustakaan digital menyediakan berbagai koleksi dalam format elektronik yang dapat diakses melalui perangkat digital seperti komputer, laptop, maupun telepon pintar. Kehadiran perpustakaan digital menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pelayanan informasi yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna secara lebih efektif dan efisien (Paletta, 2022).

Perkembangan perpustakaan digital tidak hanya berfokus pada digitalisasi koleksi, tetapi juga mencakup pengelolaan informasi berbasis teknologi yang memungkinkan proses pencarian, penyimpanan, dan distribusi informasi dilakukan secara lebih cepat. Sistem ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memperoleh sumber informasi tanpa dibatasi oleh lokasi geografis maupun waktu layanan perpustakaan (Digital Library, 2011).

Peran Perpustakaan Digital dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa

Kemudahan Akses Informasi

Salah satu keunggulan utama perpustakaan digital adalah kemudahan akses terhadap berbagai sumber informasi. Mahasiswa dapat mengakses koleksi perpustakaan kapan saja dan dari mana saja selama terhubung dengan internet. Fleksibilitas tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh referensi akademik dengan lebih cepat dibandingkan ketika menggunakan perpustakaan konvensional (Amin et al., 2022).

Kemudahan akses yang diberikan perpustakaan digital dapat meningkatkan frekuensi membaca mahasiswa. Ketika sumber informasi dapat diperoleh dengan mudah, mahasiswa cenderung lebih aktif mencari referensi tambahan untuk mendukung proses pembelajaran maupun penyelesaian tugas akademik.

Keberagaman Koleksi Digital

Perpustakaan digital menyediakan berbagai jenis sumber informasi yang mencakup buku elektronik, jurnal ilmiah, artikel penelitian, laporan akademik, hingga multimedia edukatif. Koleksi yang beragam tersebut memungkinkan mahasiswa memperoleh referensi dari berbagai disiplin ilmu sesuai kebutuhan mereka. Ketersediaan sumber informasi yang luas menjadi faktor penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa. Semakin banyak pilihan bahan bacaan yang tersedia, semakin besar pula peluang mahasiswa menemukan topik yang sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Hal ini dapat mendorong munculnya kebiasaan membaca yang lebih baik di lingkungan akademik (Zailani et al., 2022).

Efektivitas Fitur Pencarian

Perpustakaan digital dilengkapi dengan sistem pencarian yang memudahkan pengguna menemukan informasi secara cepat dan tepat. Pengguna hanya perlu memasukkan kata kunci tertentu untuk memperoleh berbagai referensi yang relevan dengan topik yang dicari. Fitur pencarian tersebut memberikan keuntungan yang signifikan dibandingkan proses pencarian manual pada perpustakaan konvensional. Mahasiswa tidak

perlu menghabiskan banyak waktu untuk mencari bahan bacaan karena sistem secara otomatis menampilkan sumber informasi yang sesuai. Efisiensi ini memberikan kesempatan lebih besar bagi mahasiswa untuk fokus pada aktivitas membaca dan memahami isi informasi yang diperoleh (Firdausi & Trihantoyo, 2021).

Mendukung Pembelajaran Mandiri

Perpustakaan digital juga berperan dalam mendukung pembelajaran mandiri mahasiswa. Ketersediaan berbagai sumber informasi yang dapat diakses secara bebas memungkinkan mahasiswa memperluas wawasan di luar materi yang diberikan dalam perkuliahan. Pembelajaran mandiri menjadi salah satu kompetensi penting dalam pendidikan tinggi karena mahasiswa dituntut untuk mampu mengembangkan pengetahuannya secara berkelanjutan. Melalui perpustakaan digital, mahasiswa dapat mengeksplorasi berbagai topik yang diminati sehingga mendorong peningkatan aktivitas membaca secara sukarela.

Meningkatkan Literasi Digital

Selain meningkatkan minat baca, perpustakaan digital juga berkontribusi dalam pengembangan literasi digital mahasiswa. Penggunaan perpustakaan digital melatih mahasiswa untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara efektif. Kemampuan tersebut sangat penting di era digital karena jumlah informasi yang tersedia terus meningkat setiap saat. Mahasiswa yang terbiasa menggunakan perpustakaan digital cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menilai kredibilitas sumber informasi dan menghindari penggunaan informasi yang tidak valid. Dengan demikian, perpustakaan digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyedia informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran literasi digital (Winastwan & Fatwa, 2021).

Tantangan Pemanfaatan Perpustakaan Digital

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, pemanfaatan perpustakaan digital masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses internet yang belum merata. Mahasiswa yang berada di daerah dengan jaringan internet yang kurang memadai sering mengalami kesulitan dalam mengakses layanan perpustakaan digital secara optimal.

Selain itu, tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan literasi digital yang memadai. Sebagian pengguna masih mengalami kesulitan dalam memanfaatkan fitur pencarian maupun mengakses berbagai koleksi digital yang tersedia. Tantangan lainnya adalah permasalahan hak cipta, keamanan data, dan keterbatasan anggaran dalam pengembangan layanan perpustakaan digital (Winastwan & Fatwa, 2021).

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dari perguruan tinggi dan pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan digital melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, pelatihan literasi digital, serta pengembangan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna.

KESIMPULAN

Perpustakaan digital memiliki peran yang penting dalam meningkatkan minat baca mahasiswa di era transformasi digital. Kemudahan akses informasi, keberagaman koleksi digital, efektivitas fitur pencarian, serta dukungan terhadap pembelajaran mandiri menjadi faktor utama yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif membaca dan mencari informasi. Selain itu, perpustakaan digital juga berkontribusi dalam meningkatkan literasi digital mahasiswa sehingga mereka mampu memanfaatkan informasi secara lebih kritis dan bertanggung jawab.

Meskipun demikian, pemanfaatan perpustakaan digital masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses internet, rendahnya kemampuan literasi digital sebagian pengguna, serta permasalahan hak cipta dan keamanan informasi. Oleh karena itu, diperlukan dukungan infrastruktur teknologi dan program peningkatan kompetensi pengguna agar perpustakaan digital dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan pengelolaan yang baik, perpustakaan digital dapat menjadi sarana strategis dalam membangun budaya baca dan meningkatkan kualitas pendidikan tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., Batubara, A. K., Priatmana, A., Tanjung, S. P., & Nasution, I. M. (2022). Strategi dan manfaat layanan open access perpustakaan dalam peningkatan budaya literasi. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 13(2), 267–276.
- Digital Library. (2011). *IEEE Journal on Selected Areas in Communications*, 29(8), 1760–1760.
- Firdausi, H., & Trihantoyo, S. (2021). Manajemen layanan perpustakaan digital dalam meningkatkan minat baca siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(5), 1088–1103.
- Maulidiyah, A., & Roesminingsih, E. (2020). Layanan dan fasilitas perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 8(4), 389–400.
- Paletta, F. C. (2022). Digital Library and Information Technology. *Scientific Journal of Applied Social and Clinical Science*, 2(26), 2–17.
- Sari, E. W., Mariana, N., Karwanto, K., Izzati, U. A., Hariyati, N., & Roesminingsih, E. (2024). Pengaruh pemanfaatan perpustakaan digital terhadap minat baca dan literasi. *Journal of Education Research*, 5(3), 2515–2522.
- Susanto, S. E. (2010). Desain dan standar perpustakaan digital. *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 10(2), 17–23.
- Winastwan, R. E., & Fatwa, A. N. (2021). Peluang dan tantangan perpustakaan digital di masa pandemi Covid-19: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Publis*, 5(2), 1–15.
- Zailani, K., Hamdani, M. H., & Rusydiyah, E. F. (2022). Pengaruh digital library terhadap minat baca mahasiswa. *Akademika*, 11(2), 389–400.